

ABSTRAK

Aisah. 210103040044. *Dukungan Sosial terhadap Proses Pemulihan Orang dengan Skizofrenia yang Sedang Rawat Jalan di Desa Aluh-Aluh Kecil Muara Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.* Skripsi, Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2025. Pembimbing: (1) Imadduddin, M.A., M. Kes (2) Dina Aprilia, M.Psi., Psikolog

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Skizofrenia, Rawat Jalan, Desa Aluh-Aluh Kecil Muara Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk dukungan sosial serta faktor-faktor yang memengaruhi dukungan tersebut dalam mendukung proses pemulihan orang dengan skizofrenia (ODS) yang sedang menjalani rawat jalan di Desa Aluh-Aluh Kecil Muara, Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas lima orang, yaitu dua keluarga ODS, satu tokoh agama, satu tokoh masyarakat, dan satu tenaga kesehatan, serta dua informan pendukung yang merupakan tetangga ODS. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ODS menerima empat bentuk dukungan sosial, yaitu emosional, instrumental, informasi, dan penghargaan. Dukungan emosional keluarga tampak melalui perhatian, mendengarkan keluhan, dan upaya menciptakan rasa nyaman. Tokoh agama memberikan motivasi melalui nasihat keagamaan, sedangkan tokoh masyarakat membantu menciptakan lingkungan sosial yang lebih terbuka terhadap ODS. Dukungan instrumental terlihat dari bantuan kebutuhan sehari-hari, pengelolaan administrasi, pendampingan berobat, hingga dukungan logistik dari tenaga kesehatan melalui pelayanan antar-obat dan kunjungan rumah. Dukungan informasi diperoleh melalui edukasi kesehatan, anjuran berobat, dan arahan tempat pengobatan. Sementara itu, dukungan penghargaan diberikan melalui penguatan semangat, kepercayaan diri, dan pelibatan ODS dalam kegiatan sosial maupun keagamaan. Faktor-faktor yang memengaruhi dukungan sosial meliputi motivasi, ketahanan keluarga, keterbukaan komunikasi, serta kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sekitar. Dukungan sosial yang konsisten terbukti berkontribusi positif terhadap stabilitas emosi, kepatuhan berobat, dan kemampuan adaptasi sosial ODS di lingkungan tempat tinggalnya.